



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Pemanfaatan Aplikasi Google Meet untuk Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

Syaikul Umam¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahaasa dan Seni, IKP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Saikulumam123@gmail.com

abstrak— Pandemi *covid -19* merupakan sebuah wabah virus menular yang memiliki tingkat penyebaran yang tinggi dan cepat. *Covid-19* juga .dinilai dapat mengancam sistem sosial dan ekonomi pada masyarakat global. Pandemi *covid-19* yang mengharuskan kita untuk memulai proses pembelajaran dari rumah atau yang bisa kita sebut sebagai pembelajaran daring. Pembelajaran daring ialah proses pembelajaran yang mengharuskan kita untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah (Syarifudin, 2020) dengan menggunakan media *handphone* dan memerlukan saluran internet (Oktavian & Aldya, 2020). Dalam hal ini penulis memberikan solusi pada pelajar untuk menggunakan aplikasi *google meet* agar bisa memsuksesan pembelajaran selama pandemi *covid-19*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *library research* (studi pustaka). *Library research* menupakan jenis penelitian dengan cara memahami teori-teori secara literature yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder meupakan metode yang digemari oleh banyak orang karena menghemat waktu., biaya, dan tenaga. Dengan menggunakan data sekunder dapat langsung mengarah pada pembahasan topik yaitu pemanfaatan aplikasi *google meet* serta pandemi *covid-19*. Peneliti juga memperoleh sumber data yang relevan dari buku yang diterbitkan dari dalam negeri dan luar negeri, serta beberapa artikel dan jurnal nasional dan internasional. Dalam peneiitian ini menghasilkan pemaparan bahwa aplikasi *google meet* merupakan media pembelaran online yang efektif digunakan selama masa pandemi *covid-19*.

Kata kunci— aplikasi *google meet*, pembelajaran daring, *covid-19*

Abstract The COVID-19 pandemic is an outbreak of a contagious virus that has a high and fast spread rate. Covid-19 is also considered to be able to threaten the social and economic system in the global community. The covid-19 pandemic that requires us to start the learning process from home or what we can call online learning. Online learning is a learning process that requires us to carry out the learning process from home (Syarifudin, 2020) using mobile media and requires an internet channel (Oktavian & Aldya, 2020). In this case the author provides a solution for students to use the google meet application in order to make learning successful during the covid-19 pandemic. In this study the author uses the type of research library research (library study). Library research is a type of research by understanding theories in the literature related to the topics discussed. The data source used by the author is a secondary data source. Secondary data sources are a method that is favored by many people because it saves time, cost, and effort. By using secondary data, it can directly lead to the discussion of topics, namely the use of the Google Meet application and the Covid-19 pandemic. Researchers also obtained relevant data sources from books published domestically and

abroad, as well as several national and international articles and journals. This research resulted in an explanation that the Google Meet application is an effective online learning media used during the COVID-19 pandemic.

Keywords— google meet, e-learning, covid-19

PENDAHULUAN

Wabah pandemi *covid-19* merupakan salah satu fenomena yang menyebar dikalangan masyarakat (Khasanah, dkk., 2020) dan memiliki tingkat penyebaran yang tergolong sangat cepat (Heliandry, dkk., 2020). Pandemi *covid-19* dinilai dapat mengancam sistem sosial dan ekonomi pada masyarakat (Putri, 2020). Berdasarkan ulasan tersebut kita harus selalu siap sedia dalam menghadapi pandemi *covid-19*.

Pandemi *covid-19* yang mengharuskan kita untuk memulai proses pembelajaran dari rumah atau yang bisa kita sebut sebagai pembelajaran daring (Santika, 2020). Pembelajaran daring ialah proses pembelajaran yang mengharuskan kita untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah (Syarifudin, 2020) dengan menggunakan media *handphone* dan memerlukan saluran internet (Oktavian & Aldya, 2020). Jadi proses pembelajaran daring tersebut mengharuskan kita untuk belajar dirumah dengan menggunakan media *handphone*. Dalam pembelajaran daring tentunya akan menggunakan internet untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, akan menambah pengeluaran untuk membeli kuota internet yang cukup tinggi. Hal itu mengakibatkan keresahan bagi masyarakat, karena mau tidak mau harus tetap melaksanakan keguatan daring tersebut.

Selain itu, dalam pembelajaran daring juga terdapat beberapa hambatan (Kurniawan, dkk., 2020) diantaranya jadwal yang sering berubah-ubah (Widodo & Nursaptini, 2020), siswa cenderung lebih malas jika harus melaksanakan proses pembelajaran secara daring (Asmuni, 2020), dan juga pembelajaran daring cukup menyulitkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan (Hidayat, dkk., 2020). Siswa merasa dipersulit dengan adanya pembelajaran daring ini. Hal ini juga akan menurunkan presentase hasil belajar siswa, serta menurunnya tingkat pendidikan yang berkualitas di Indonesia. Dilihat dari hambatan yang ada maka peneliti membuat konsep pembelajaran daring dimasa pandemi dengan memanfaatkan aplikasi google meet.

Google meet adalah satu fitur aplikasi (Sawitri, 2020) yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dari rumah (Juniartini & Rasna, 2020) dan dilakukan secara online dengan memanfaatkan fitur video (Prisuna, 2021). Dapat disimpulkan bahwa *google meet* adalah sebuah aplikasi berbasis video yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah.

Aplikasi *google meet* menjadi alternatif pembelajaran online yang banyak digemari oleh pelajar dan pengajar (Aisyah & Sari, 2021). Banyaknya fitur gratis membuat aplikasi *google meet* menjadi aplikasi media pembelajaran terbaik dalam tahun 2020 sampai 2021 (Fauzi & Lestari, 2020). Simorangkir (2020) juga menyatakan bahwa selama masa pandemi aplikasi-aplikasi pembelajaran memanfaatkannya untuk menaikkan harga penggunaan, akan tetapi *google meet* tetap pada porsinya yaitu

tanpa biaya. Dengan ini diketahui bahwa aplikasi google meet merupakan media pembelajaran online gratis dengan fitur-fitur yang dapat memadai.

Dengan demikian, dalam masa pandemi virus *covid-19* aplikasi video online sangatlah dibutuhkan oleh pelajar dan pengajar yang ingin melakukan pertemuan. Untuk mengurangi penyebaran virus *covid-19* aplikasi *google meet* hadir untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut. Banyak media yang ada dalam aplikasi *google meet* yang bisa membantu pelajar dan pengajar yang ingin melakukan pertemuan online dengan fitur video yang bisa menghubungkan peserta satu dengan yang lain.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *library research* (studi pustaka). *Library research* merupakan jenis penelitian dengan cara memahami teori-teori secara literature yang berhubungan dengan topik yang dibahas (Sawarjuono & Kadir, 2003). Menurut Zed dalam Fadli (2021) ada 4 tahap yang harus diperhatikan dalam penulisan menggunakan teknik *library research*, antara lain a) penyiapan alat yang diperlukan dalam penelitian, 2) penyiapan *bibliografi* kerja, c) estimasi waktu yang tepat, serta d) pencatatan bahan penelitian. Jenis penelitian *library research* merupakan penelitian dengan pemahaman secara literatur yang bertujuan untuk terciptanya karya ilmiah yang relevan.

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan metode yang digemari oleh banyak orang karena menghemat waktu, biaya, dan tenaga (Martono, 2010). Dengan menggunakan data sekunder dapat langsung mengarah pada pembahasan topik yaitu pemanfaatan aplikasi *google meet* serta pandemi *covid-19*. Peneliti juga memperoleh sumber data yang relevan dari buku yang diterbitkan dari dalam negeri dan luar negeri, serta beberapa artikel dan jurnal nasional dan internasional.

Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan penerapan teori Mary W. George, menurut Hassanudin, dkk., (2021) ada 9 tahapan yang dikemukakan oleh Mary W. George, antara lain sebagai berikut.

1) Dalam pemilihan topik, penulis mengangkat topik pemanfaatan aplikasi *google meet* dalam masa pandemi *covid-19*, 2) perancangan konsep bagaimana cara aplikasi *google meet* bisa efektif di masa pandemi *covid-19*, 3) penulis dapat membuat strategi yang tepat dalam pengenalan aplikasi *google meet*, 4) penulis dapat mengimplementasikan aplikasi *google meet* dengan mengenkannya ke masyarakat, bisa melalui sosial media, atau terjun ke lapangan, 5) pencarian sumber referensi dari buku, jurnal, serta artikel nasional dan internasional, 6) mencermati secara mendalam sumber data yang sesuai dengan topik, 7) mengevaluasi data yang tidak diperlukan, 8) memulai proses penyusunan fitur aplikasi *google meet*, serta 9) penyimpulan data yang berisi bahwa *google meet* sangat membantu pembelajaran daring dalam pandemi *covid-19*.

Untuk proses menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dipaparkan oleh Milles Huberman. Didalamnya terdapat 3 tahapan dalam penelitian, antara lain adalah a) mencermati serta menganalisis tentang aplikasi *google meet*, b) memperkenalkan pada masyarakat sebagai aplikasi yang efektif pada

masa pandemi *covid-19*, serta c) mengimplementasikannya kedalam lingkup masyarakat, sekolah, maupun ruang kerja.

Dalam proses pembuktian data dan sumber data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Raharjo, (2010) triangulasi merupakan upaya mengecek kevalidan data yang diperoleh penulis. Dalam teknik triangulasi mengharuskan penulis untuk meakulturasikan informasi data sehingga memiliki keberagaman (Margono dalam Alfansyur & Mariyani, 2020). Teknik triangulasi adalah teknik validasi data dengan menggabungkan beberapa informasi sehingga terciptanya keberagaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi *google meet* merupakan layanan komunikasi terbaru yang dikeluarkan oleh *google* dalam bentuk komunikasi video (Darmuki, 2020). Aplikasi *google meet* dapat memudahkan para pelajar untuk melakukan pembelajaran secara daring selama masa pandemi *covid-19*. Aplikasi *google meet* menjadi alternatif pembelajaran online yang banyak digemari oleh pelajar dan pengajar (Aisyah & Sari, 2021). Didalamnya terdapat banyak fitur yang dapat menunjang pembelajaran di era *covid-19*, diantaranya sebagai berikut.

- a) Terdapat fitur *white board* yang dapat membantu dalam pembelajaran online karena merupakan papan tulis digital yang bisa membuat tulisan atau gambar.
- b) Aplikasi *google meet* tersedia gratis untuk seluruh penggunanya.
- c) Memiliki tampilan video hingga 720 Hd dan terdapat support resolusi lain.
- d) Mudah untuk digunakan mulai dari kalangan muda sampai tua.
- e) Terdapat layanan enkripsi video.
- f) Terdapat banyak pilihan background dan tampilan yang menarik.

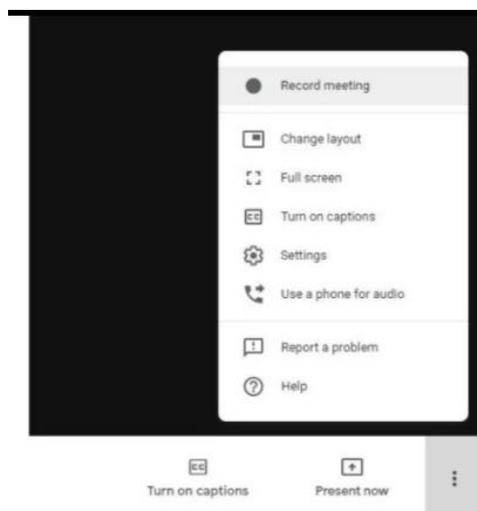
Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi *google meet* tentunya sangat menarik perhatian masyarakat untuk menggunakannya sebagai media pembelajaran yang tepat dalam masa pandemi. Sebelum menggunakan aplikasi *google meet*, kita diharuskan untuk *login* kedalam akun dengan menggunakan *email*, berikut cara masuk aplikasi.

1. Download aplikasi *google meet* di *playstore* atau *appstore*.



Gambar 1. Tampilan aplikasi *goggle meet* (dokumen penulis)

2. Setelah itu buka aplikasi *google meet* dan masuk ke akun *google* melalui *email* masing-masing.
3. Pilih menu *new meeting* untuk memulai pelajaran baru yang terletak pada sisi kiri atas.
4. Jika anda peserta, dapat klik *join with a code* dengan memasukkan kode yang sudah diberikan oleh *host*, secara otomatis.
5. Nyalakan *mode record* untuk merekam video selama forum.



Gambar 2. Tampilan penggunaan *google meet* (dokumen penulis)

6. Peserta dapat memulai rapat atau pembelajaran dengan nyaman.

Penggunaan aplikasi *google meet* sangat mudah sehingga menjadi aplikasi video online terfavorit. Masyarakat yang tentunya kalangan pelajar maupun pengajar juga sangat antusias dalam belajar dan mengajar karena menggunakan aplikasi *google meet* yang tidak memerlukan biaya yang banyak. Aplikasi *google meet* perlu diimplementasikan dalam kalangan masyarakat sehingga dapat melakukan kegiatan tanpa meningkatkan penyebaran virus *covid-19*, berikut tahapannya.

1. Mengenalkan aplikasi *google meet* ke masyarakat dengan cara terjun langsung ke lapangan dan ke sosial media.
2. Mengadakan seminar “**Sukses Belajar Daring**” dengan menggunakan aplikasi *google meet*.
3. Membuat aplikasi *google meet* menjadi media pembelajaran online berbasis video satu-satunya di sekolah.

SIMPULAN

Dengan demikian penggunaan aplikasi *google meet* akan semakin meningkat. Hasil dari penelitian ini adalah 1) penggunaan yang mudah dan gratis serta memiliki fitur yang beragam akan membuat aplikasi *google meet* menjadi media pembelajaran nomor satu di dunia, 2) jika masyarakat tentunya kaum pelajar merasa nyaman dalam pembelajaran, tentunya akan meningkatkan presentase pendidikan yang ahli

serta mengurangi penyebaran virus *covid-19* dimasa pandemi, serta 3) dengan pengenalan aplikasi ke masyarakat, pengadaan seminar “**Sukses Belajar Daring**” serta pengubahan mindset masyarakat untuk sering menggunakan aplikasi *google meet*.

REFERENSI

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150. Doi. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Aisyah, S., & Sari, D. I. (2021). Efektivitas penggunaan platform google meet terhadap hasil belajar siswa. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 45-49. Doi. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i1.2313>.
- Asmuni, A. (2020). Problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan solusi pemecahannya. *Jurnal paedagogy*, 7(4), 281-288. Doi <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Darmuki, A. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa menggunakan media aplikasi Google Meet berbasis unggah tugas video di youtube pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(2), 655-661. Doi. <https://orcid.org/0000-0002-8019-775X>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. Retrived from, <https://core.ac.uk/download/pdf/440358389.pdf>.
- Fauzi, F. A., & Lestari, P. (2020). Implementasi pembelajaran individual head number berbasis google meet dan classroom pada materi trigonometri. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 175-188. Doi. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v10i2.2568>.
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021, December). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 4, No. 1, pp. 343-347). Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/902>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Hidayat, M. T., Hasim, W., & Hamzah, A. (2020). Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Solusi atau Masalah Baru dalam Pembelajaran?. *Journal Civics and Social Studies*, 4(2), 47-56. Doi <https://doi.org/10.31980/civicos.v4i2.918>.
- Juniartini, N. M. E., & Rasna, I. W. (2020). Pemanfaatan aplikasi Google Meet dalam keterampilan menyimak dan berbicara untuk pembelajaran bahasa pada masa

- pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 133-141. Retrieved from https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3537.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48. Retrieved from <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>.
- Kurniawan, R. I., Nindiasari, H., & Setiani, Y. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis dengan menggunakan pembelajaran daring. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 150-160. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/wilangan/article/view/8405>.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. Jakarta, Indonesia :RajaGrafindo Persada.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2). Doi <http://dx.doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>.
- Prisuna, B. F. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi google meet terhadap hasil belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 137-147. Doi <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i2.39160>.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709. Doi <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Jakarta, Indonesia :Litbangdiklat Press.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19. Doi <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>.
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual capital: Perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research). *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 5(1), 35-57. Doi. <http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/15699>.
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan google meet untuk work from home di era pandemi coronavirus disease 2019 (Covid-19). *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(01), 13-21. Retrieved from <https://jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/161>.
- Simorangkir, F. M. A. (2020). Pelatihan aplikasi google meet bagi guru di Kabupaten Batubara. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(4), 203-208. Doi. <https://doi.org/10.32672/btm.v2i4.2786>.

- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34. Doi <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.
- Widodo, A., & Nursaptini, N. (2020). Problematika pembelajaran daring dalam perspektif mahasiswa. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 100-115. Doi <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.